

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahunnya, internet membawa sebuah perubahan yang sangat pesat dan besar bagi kehidupan masyarakat modern. Dalam jurnalisme, pengguna baru di internet mulai bermunculan dan menggantikan kedudukan surat kabar dan juga majalah yang dulu mendominasi perhatian dari masyarakat. Terdapat beberapa negara yang hingga kini masih mempertahankan media cetak, ada pun yang sudah bermigrasi melalui media *online*, salah satunya Indonesia (Wendratama, 2017, p. 2).

Menurut Kawamoto dalam Surya (2010, p. 4), media kini sudah berkembang wujudnya dari konvensional menjadi digital karena adanya kemajuan dan perkembangan internet maupun teknologi. Perubahan tersebut menjadikan komunikasi massa yang tadinya hanya satu arah, menjadi lebih dapat menjangkau banyak orang dan interaktif, dan hal ini juga disebut sebagai media baru (*new media*). Menurut Bungin (2006, p. 136), media baru merupakan sebuah konvergensi dari berbagai bentuk teknologi seperti komputer, televisi, dan telepon. Uniknya, media baru mampu menggabungkan dari berbagai bentuk jurnalistik seperti teks, foto, video, dan alat telekomunikasi lainnya yang hanya dalam satu perangkat saja. Teknologi membuat sebuah informasi yang tersedia begitu cepat bagi banyak khalayak (Kovach & Rosenstiel, 2003, p. 11).

Kini, media online di Indonesia sudah kian berkembang dan menjamur, tak hanya perusahaan media nasional yang mendirikan media online, pasalnya media lokal pun sudah memiliki laman beritanya sendiri. Menurut Mondry (2008, p. 13) media online adalah media berbasis

teknologi yang menggunakan internet, berkarakter fleksibel, dan dapat berfungsi secara privat maupun publik. Sedangkan, menurut Romli (2012, p. 30) mengartikan media *online* sebagai media massa setelah media cetak (koran, majalah, tabloid) serta media elektronik (radio, televisi).

Definisi media *online* menurut Syamsul Romli (Romli, 2012, p. 34), merupakan sebutan yang biasanya digunakan pada bentuk media berbasis telekomunikasi dan multimedia. Semua bentuk media yang pernah ada seperti televisi, surat kabar, dan radio kini sudah beralih ke media *online*. Oleh karena itu, saat ini media online memiliki banyak berbagai fasilitas yang dapat melengkapi kehidupan manusia seperti radio *online*, situs *website*, televisi *online*, dan berbagai macam fasilitas lainnya.

Perkembangan media *online* memang tak jauh dari pengaruh pengaruh internet. Seperti yang terlihat pada gambar 1.1, menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia atau yang lebih dikenal dengan APJII (Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia, 2020), menyebutkan bahwa Pengguna Internet Indonesia pada tahun 2020 mencapai 266,91 juta jiwa. Angka ini naik 8,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 171,17 juta jiwa. Artinya, ada 73,7% penduduk Indonesia yang mengakses internet pada tahun 2020.

Gambar 1.1 Laporan Survei APJII: Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet di Indonesia 2020



Sumber: www.apjii.or.id

Salah satu dari banyaknya media daring di Indonesia yakni *Liputan6.com*. Berawal dari sebuah program di televisi, kemudian membuat sebuah portal berita *online* yang isinya tentang berita yang telah disiarkan di TV. Namun, seiring dengan kemajuan dan perkembangan waktu, mereka mengembangkan dan mengisi konten berita dengan banyaknya kategori lain. Dewan Pers juga sudah memverifikasi bahwa mereka membuat berita sesuai dengan aspek-aspek jurnalistik dan untuk memenuhi kebutuhan pembaca.

Agar dapat sesuai dengan jenis berita, sebuah media biasanya akan terbagi dari beberapa macam kanal seperti kanal politik, ekonomi, gaya hidup, kesehatan dan lain-lain. Di sini, penulis mendapat sebuah kesempatan untuk menjadi pegawai magang di kanal gaya hidup (*lifestyle*) *Liputan6.com*. Menurut Hanusch (2013, p. 1), jurnalisme gaya hidup sudah ada sejak tahun 1950-1960an, hal itu dikarenakan banyaknya media cetak yang ingin menyesuaikan kebudayaan dari kehidupan pembaca.

Contoh artikel *lifestyle* yang dipublikasi dalam media meliputi beberapa bidang seperti *fashion*, kesehatan, *travel*, kecantikan, seni, *entertainment*, makanan, horoskop dan lainnya (Hanusch, 2013). Umumnya terkait penulisan berita dengan topik gaya hidup menyangkut tentang ide *fashion* dan *makeup*, peluncuran jasa baru atau produk, tips dan trik dalam hubungan asmara, ramalan horoskop, kuliner, destinasi wisata, serta informasi menarik lainnya yang lebih ringan.

Hasil berita yang dihasilkan dari kanal *lifestyle* *Liputan6.com* bersifat *feature* atau dalam kategori berita yang ringan karena isi dari berita-beritanya lebih *timeless* dan menghibur. Artikel *feature* merupakan sebuah karya seni yang kreatif namun penekanannya tetap pada kata-kata yang menarik dan logika, serta faktual (Ishwara, 2011, p. 84).

Setiap media memiliki struktur redaksi seperti redaktur pelaksana, koordinator liputan, serta editor dan reporter sama halnya pada media

Liputan6.com. Penulis berkesempatan menjadi reporter dan memilih media *online* karena ingin mengembangkan wawasan serta kemampuan menulis berita. Wartawan atau reporter merupakan individu yang bertanggungjawab dalam bertugas untuk meliput dan kepada perusahaan media sehingga dapat mempublikasikan suatu berita pada khalayak (Ishwara, 2011, p. 31).

1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktik kerja magang sebagai reporter di *Liputan6.com* untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara dalam mendapatkan gelar strata satu (S1). Selain itu, penulis juga memiliki tujuan lainnya, yaitu:

1. Menambah kemampuan dan pengalaman secara profesional dalam dunia kerja sehingga bisa diimplementasikan ketika sudah selesai menempuh pendidikan dari dunia perkuliahan serta menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mempraktikkan ilmu dan materi yang di dapat dari perkuliahan yang pernah di dapat dan diberikan selama masa perkuliahan, seperti *News Writing*, *Feature Writing*, dan *Interview and Reportage*.
3. Menambah relasi dengan banyak pihak dan narasumber yang dihubungi baik saat liputan maupun secara pribadi. Penulis juga bertujuan untuk dapat mempelajari dan mengerti karakter orang di lapangan, terutama cara kerja dari jurnalis dalam mendapatkan berita dan memilih *angle* berita.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang dilakukan selama lebih dari tiga bulan atau 61 hari kerja, terhitung sejak 20 Januari 2021 hingga 14 April 2021. Hal

tersebut sudah diatur oleh *Liputan6.com* dalam bentuk surat kontrak. Penulis bekerja mengikuti alur kerja kanal *lifestyle* dengan sistem lima hari kerja dalam seminggu, yakni hari Selasa-Sabtu. Untuk hari Minggu-Senin, penulis tidak melakukan praktik kerja magang.

Pada praktik kerja magang ini, penulis memiliki jam kerja mulai pukul 08.00 hingga 17.00 atau bisa lebih, hal tersebut tergantung dari seberapa banyak tugas yang diberikan pada saat itu. Kemudian, karena masih dalam situasi pandemi Covid-19, beberapa pegawai serta mahasiswa magang tidak dapat melakukan pekerjaan secara langsung di kantor dan dianjurkan untuk bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH). Kantor *Liputan6.com* sendiri terletak di KLY Universe Head Office, Jl. RP. Soeroso No. 18, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang ini berawal dari mencari beberapa perusahaan media yang akan dituju sebagai tempat magang. Dari awal, penulis ingin melakukan kerja magang pada media daring dan menjadi penulis berita atau reporter. Beberapa pilihan perusahaan media ini didapatkan dari rekomendasi yang diberikan oleh Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (IMKOM) serta mencari secara mandiri.

Setelah itu, penulis mulai mengirimkan CV dan portofolio ke beberapa media yang kredibel dan sudah terverifikasi oleh Dewan Pers Indonesia melalui surel, salah satunya *Liputan6.com* yang telah menjadi anak perusahaan PT Kapan Lagi Dot Com Networks. Biodata dikirimkan pada tanggal 10 Januari 2021 dan dibalas oleh sekretaris redaksi *Liputan6.com* pada 15 Januari 2021 yang berisikan perihal pertanyaan kapan dapat memulai magang.

Sebelumnya, pada 13 Januari 2021, penulis telah melakukan pengajuan Kartu Magang 1 (KM-01) pada pihak kampus setelah mengisi Kartu Rencana Studi (KRS). Kemudian, melalui balasan yang diberikan

oleh sekretaris redaksi *Liputan6.com* itu, penulis melakukan sedikit diskusi yang akhirnya diterima untuk melakukan magang di *Liputan6.com* dan penulis mengajukan diri untuk memulai magang pada 20 Januari 2021 agar dapat menerima persetujuan dari pihak kampus terlebih dahulu.

Langkah selanjutnya yaitu menunggu kurang lebih hampir satu minggu dan pihak kampus menyetujui serta diterimanya juga KM-02 pada 18 Januari 2021 dan surat tersebut langsung diajukan ke sekretaris redaksi *Liputan6.com* untuk ditukarkan dengan Surat Penerimaan Kerja Magang yang diterima pada 19 Januari 2021 oleh penulis. Surat tersebut kemudian diserahkan ke pihak Fakultas Ilmu Komunikasi melalui My UMN, setelah itu penulis mengambil lembar KM-03 s/d KM-07 yakni sebagai berkas dari bentuk pertanggungjawaban ke pihak kampus dan data kerja magang sampai selesai magang.

Masa pelaksanaan kerja magang dimulai sejak 20 Januari 2021 – 14 April 2021. Selama magang, penulis bekerja sebagai reporter atau penulis berita gaya hidup di bawah bimbingan Dinny Mutiah selaku Koordinator Lapangan General News kanal *lifestyle* dan juga rekan-rekan editor kanal *lifestyle* lainnya yang terdiri dari empat editor dan dua mahasiswa magang dari universitas lain.